

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MI AL KAUTSAR
SLEMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Lutfia Wulansani
NIM: 19104090069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Wulansani

NIM : 19104090069

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Yang menyatakan



Lutfia Wulansani

NIM. 19104090069

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Wulansani
NIM : 19104090069
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Yang menyatakan



Lutfia Wulansani

NIM. 19104090069

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutfia Wulansani

NIM : 19104090069

Judul Skripsi : **Evaluasi Manajemen Pembelajaran di MI Kautsar Sleman pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Pembimbing Skripsi



Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.

NIP. 19821019 201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2453/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MI AL KAUTSAR SLEMAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFIA WULANSANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090069
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

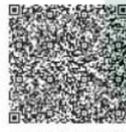
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 64e16f564ad20



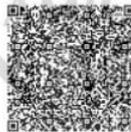
Penguji I
Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e4239582645



Penguji II
Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e2df51a7965



Yogyakarta, 02 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

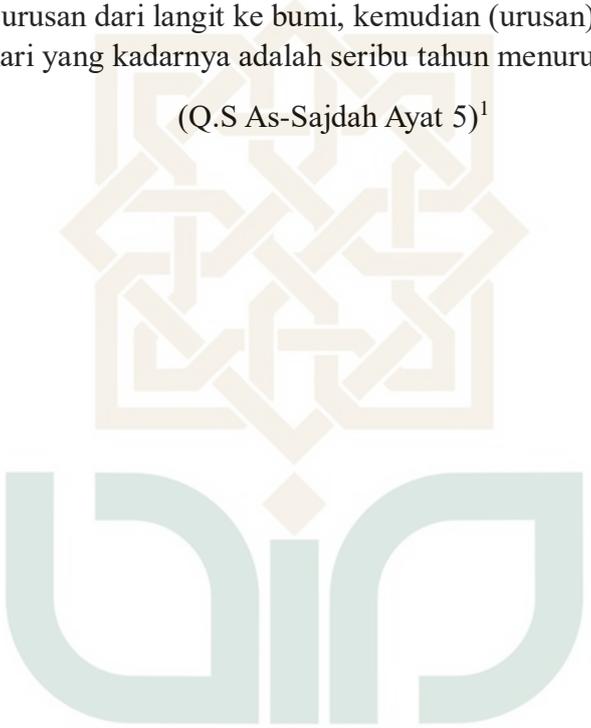
Valid ID: 64e42aecd295

MOTTO

أَلْفَ مِقْدَارُهُ كَانَ يَوْمٍ فِي إِلَيْهِ يَعْزُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدِيرُ
تَعُدُّونَ مِمَّا سَنَّةٍ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

(Q.S As-Sajdah Ayat 5)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Solo: Penerbit Abyan, 2014).

HALAMAN PERSEMBAHAN

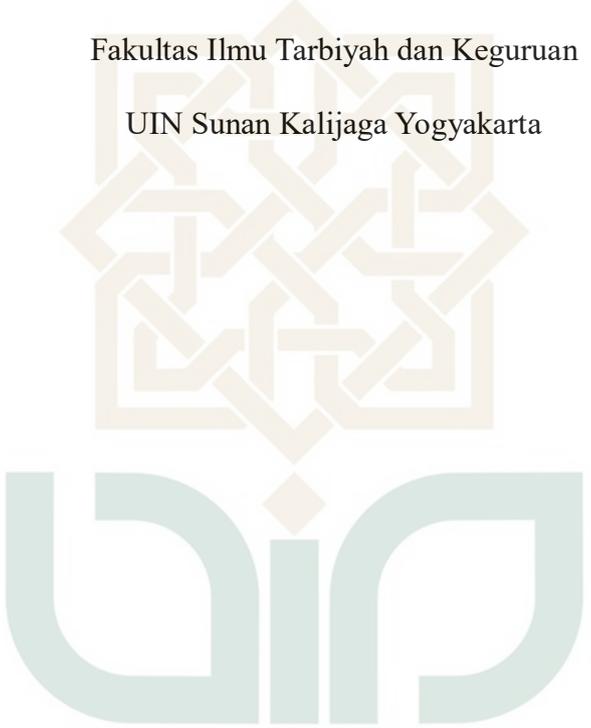
Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ
عَلَى السَّلَامِ وَالصَّلَاةُ وَالِدِينِ الدُّنْيَا أُمُورَ عَلَى نَسْتَعِينُ بِهِ وَالْعَالَمِينَ رَبِّ لِيهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ
أَجْمَعِينَ وَالصَّحْبِهِ إِلَيْهِ عَلَى وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَنْبِيَاءِ أَصْرَفِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. shalawat serta salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni adanya ajaran Islam. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat dan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama menjadi menjalankan perkuliahan.

5. Ibu Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan juga nasehat yang sangat berharga dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Sholihah Al Mu'minah, S. Ag., selaku Kepala Madrasah beserta segenap guru dan staf atas kesediaan memberikan izin untuk melakukan penelitian dan bersedia meluangkan waktu dalam pengumpulan data penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Bapak Sudarno dan Ibu Ngadiyem yang selalu mendoakan tiada henti dan kasih sayang yang tulus. Tidak lupa juga kepada kakak tercinta Annisa Fati'ah atas doa dan dukungannya serta cinta kasih yang tulus tak terbatas yang diberikan selama ini.
8. Fina Dzuriyyatus Syarifah dan Aliffia Nardiapur selaku teman baik semasa perkuliahan. Terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan.
9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam hidup serta membalas kebaikannya.

Yogyakarta, 9 Juli 2023

Penulis



Lutfia Wulansani

19104090069

ABSTRAK

Lutfia Wulansani. *Evaluasi Manajemen Pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah pandemi covid-19 memiliki dampak dan perubahan yang sangat luar biasa, termasuk sektor pendidikan. Dampak yang timbul akibat covid-19 dalam sektor pendidikan yakni berubahnya pola pembelajaran. Karena lembaga pendidikan telah melakukan proses pembelajaran secara daring selama kurang lebih dua tahun, pada akhirnya madrasah tidak siap untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Sehingga perlu adanya evaluasi untuk melihat seberapa jauh terlaksananya manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Wali kelas dan Siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu *transcript, coding, grouping, comparing dan contrasting*. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran tatap muka di MI Al-Kautsar dilaksanakan berdasarkan surat edaran pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 dari Kemendikbud dengan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan panduan. (2) Siswa dan guru telah sesuai dengan panduan, adapun sarana prasarana dalam manajemen pembelajaran masa pandemi yang menunjukkan baik dan adanya persiapan yang matang, meskipun terdapat kendala seperti sarana prasarana yang masih belum memenuhi pedoman penyelenggaraan pembelajaran masa pandemi covid-19. (3) Metode, media dan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan awal yang sudah sekolah tetapkan menggunakan kurikulum darurat. Selanjutnya (4) Hasil belajar siswa di MI Al Kautsar mengalami peningkatan yang signifikan di bidang akademik pada pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Evaluasi CIPP, Manajemen Pembelajaran, Covid-19

ABSTRACT

Lutfia Wulansani. *Evaluation of Learning Management at MI Al Kautsar Sleman During the Covid-19 Pandemic for the 2022/2023 Academic Year. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2023.*

The background of this research is that the Covid-19 pandemic has had a very extraordinary impact and change, including the education sector. The impact arising from Covid-19 in the education sector is changing learning patterns. Because educational institutions have carried out the learning process boldly for about two years, in the end madrasahs were not ready to carry out face-to-face learning. So there is a need for an evaluation to see how far learning management has been implemented during the Covid-19 pandemic. This research was conducted with the aim of evaluating learning management during the Covid-19 pandemic.

This research is a research with qualitative methods. The subjects of this study were the Principal, Deputy Head of Curriculum, Deputy Student Affairs, Homeroom and Students. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are transcribing, coding, classifying, comparing and contrasting. While the data validity technique uses source triangulation.

The results showed that: (1) Face-to-face learning at MI Al-Kautsar was carried out based on a face-to-face learning circular letter during the Covid-19 pandemic from the Ministry of Education and Culture by implementing health protocols according to the guidelines. (2) Students and teachers have complied with the guidelines, while the infrastructure in learning management during the pandemic showed good results and proper preparation, although there were obstacles such as infrastructure that still did not meet the guidelines for implementing learning during the Covid-19 pandemic. (3) The methods, media and learning process have gone well and smoothly in accordance with the initial plan that the school has set using the emergency curriculum. Furthermore (4) Student learning outcomes at MI Al Kautsar experienced a significant increase in the academic field in face-to-face learning during the co-19 pandemic.

Keywords: *CIPP Evaluation, Learning Management, Covid-19*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
1. Evaluasi.....	14
2. Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.....	23
3. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.....	31
F. Metode Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3. Subyek Penelitian.....	35

4. Teknik Pengumpulan Data	36
5. Teknik Analisis Data	40
6. Teknik Keabsahan Data	41
G. Sistematika Pembahasan.....	42
BAB II GAMBARAN UMUM	44
A. Letak Geografis MI Al Kautsar Yogyakarta	44
B. Sejarah singkat MI Al Kautsar	44
C. Profil Madrasah MI Al Kautsar.....	46
D. Struktur Organisasi MI Al Kautsar.....	48
E. Visi dan Misi MI Al Kautsar	49
F. Tujuan Sekolah MI Al Kautsar	50
G. Data Siswa Tahun Ajaran 2022/2023	51
H. Data Ruang Kelas.....	52
I. Data Ruang Kelas dan Ruang Lainnya.....	53
J. Muatan Kurikulum MI Al Kautsar	54
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Evaluasi <i>Context</i> (Konteks) Manajemen Pembelajaran di MI Al Kautsar pada Masa Pandemi Covid-19	55
B. Evaluasi <i>Input</i> (Masukan) Manajemen Pembelajaran di MI Al Kautsar pada Masa Pandemi Covid-19	58
C. Evaluasi <i>Process</i> (Proses) Manajemen Pembelajaran di MI Al Kautsar pada Masa Pandemi Covid-19	70
D. Evaluasi <i>Product</i> (Produk) Manajemen Pembelajaran di MI Al Kautsar pada Masa Pandemi Covid-19	98
BAB IV PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
C. Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Tenaga Pendidik MI Al Kautsar	48
Tabel 2: Data Siswa Tahun Ajaran 2022/2023	51
Tabel 3: Data Ruang Kelas	52
Tabel 4: Data Ruang Kelas dan Ruang lainnya	53
Tabel 5: Muatan Kurikulum MI Al Kautsar	54
Tabel 6: Struktur Kurikulum MI Al Kautsar Sleman.....	88
Tabel 7: Muatan ekstrakurikuler	89
Tabel 8: Capaian Hasil Belajar Siswa Kelas 2 TA 2021/2022	101
Tabel 9: Capaian hasil belajar siswa kelas 2 TA 2022/2023	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 2: Struktur Organisasi	49
Gambar 3: Jadwal Pelajaran MI Al Kautsar 2022/2023	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Dokumentasi.....	114
Lampiran 2: Bukti Seminar Proposal.....	118
Lampiran 3: Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.....	119
Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi.....	120
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian.....	122
Lampiran 7: Surat Keterangan Plagiasi.....	123
Lampiran 8: Sertifikat PBAK.....	124
Lampiran 9: Sertifikat Sospem.....	124
Lampiran 10: Sertifikat TOEC.....	125
Lampiran 11: Sertifikat ICT.....	126
Lampiran 12: Sertifikat PKTQ.....	126
Lampiran 13: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	127
Lampiran 14: Sertifikat User Education.....	128
Lampiran 15: <i>Curriculum Vitae</i>	129
Lampiran 16: Instrumen Penelitian.....	130
Lampiran 17: Grouping Wawancara.....	135
Lampiran 18: Transkrip Wawancara.....	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi hidup yang harus dibangun sekokoh mungkin dengan penuh kehati-hatian untuk menjadikan pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, berdasarkan berbagai teori yang beragam dan praktik teoritis yang muncul sepanjang hidup, pendidikan adalah alat utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten.² Hakikatnya pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan, meningkatkan mutu kualitas dari kehidupan, dan martabat manusia masing-masing secara pribadi dan sosial lainnya. Dengan kata lain, pendidikan berguna sebagai sebuah metode memberdayakan individu dan kelompok untuk menghadapi masa depan.³

Adanya upaya yang sungguh-sungguh yang dilakukan oleh individu, kelompok individu, lembaga, atau organisasi secara terus menerus dan berkesinambungan demi keberhasilan dan tercapainya proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran semaksimal mungkin guna mencapai tujuan yang diantisipasi merupakan manajemen yang baik dalam pembelajaran.⁴ Pengertian manajemen pembelajaran dapat dilihat

² Asep Hermawan, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali," *Jurnal Qathruna* 1, no. 1 (2014): 84–98, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/247>.

³ Fitriani Rahayu, "Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan Islam Pendahuluan," *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado* 13, no. 2 (2019): 1–14.

⁴ Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.

sebagai suatu proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran yang dihubungkan dengan seluruh komponennya untuk mencapai tujuan.

Setelah pandemi covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 pemerintah memutuskan melalui pemerintah daerah untuk merumuskan ketentuan di bidang pendidikan untuk sementara waktu meniadakan pembelajaran tatap muka di sekolah dan digantikan menjadi pembelajaran online di rumah.⁵ Tindakan pertama pemerintah dalam menangani wabah pandemi covid-19 adalah perluasan mobilitas pembelajaran jarak jauh di berbagai platform dan format untuk dukungan dan mobilisasi pendidik dan masyarakat, serta kepedulian terhadap kesehatan secara keseluruhan. dan kesejahteraan siswa.

Wabah covid-19 telah memberikan tekanan kepada para guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh, hal itu menjadi hambatan untuk para guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Perubahan tersebut menimbulkan permasalahan dan hambatan belajar yang sering muncul di masa pandemi, salah satunya adalah banyak siswa di MI Al Kautsar Sleman yang jenuh dengan pendekatan pembelajaran jarak jauh ini. Beberapa siswa juga memiliki keinginan yang kuat agar pengajaran sekali lagi dilakukan secara langsung, di mana mereka dapat melihat langsung guru, mendengar apa yang mereka katakan, dan mengajukan pertanyaan secara

⁵ Eka Diah Febrianti et al., "Alternatif Penilaian Evaluasi Pembelajaran Pasca Pandemi Covid – 19 Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar," *Osfpreprints*, 2021.

langsung jika mereka tidak memahami sesuatu.

Berbagai kendala dan permasalahan pembelajaran selama pandemi Covid-19 juga dialami di MI Al Kautsar Sleman. MI Al Kautsar Sleman adalah salah satu MI di Kecamatan Mlati yang melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan penyesuaian pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan arahan dari dinas. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MI Al Kautsar Sleman pada bulan Maret 2023, peneliti menemukan bahwa keputusan tersebut diambil pihak sekolah karena melihat proses PJJ yang menunjukkan bahwa di antara permasalahan yang dirasakan selama proses belajar mengajar dalam jaringan adalah orang tua yang semakin frustrasi menghadapi anak-anak yang kesulitan belajar di rumah hingga orang tua ingin anaknya kembali ke sekolah. Sulit bagi orang tua untuk menemani anak-anak mereka menyelesaikan pekerjaan rumah karena penerapan pembelajaran online.⁶ Hal tersebut juga dirasakan oleh guru sebagai pendidik di sekolah bahwa pembelajaran daring kurang efektif jika dilaksanakan. Karena ada beberapa materi yang tidak tersampaikan dengan maksimal.

Seiring berjalannya waktu wabah covid-19 semakin membaik yang memberikan dampak positif bagi pendidikan. Pemerintah menegaskan bahwa Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran harus diikuti oleh seluruh sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap

⁶ "Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Maret 2023 Di MI Al Kautsar Sleman," n.d.

muka. Penyelenggaraan pendidikan tatap muka di Madrasah Ibtidaiyah Al Kautsar pada masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Penerapan PTM terbatas ini dijalankan secara progresif dengan menambah kuota siswa yang berangkat ke sekolah untuk PTM seiring dengan perkembangan situasi dan kesiapan sekolah. Selama penerapan PTM, siswa dinilai mulai mengalami peningkatan akademik dibandingkan ketika PJJ, hal ini berkaitan dengan aksesibilitas dan proses penyampaian materi yang lebih efektif. Kondisi MI Al Kautsar Sleman juga memperkuat keputusan diterapkannya PTM secara langsung. MI Al Kautsar memiliki jumlah keseluruhan 124 siswa dan 13 guru. Jumlah yang terbilang sedikit ini membuat penerapan protokol kesehatan menjadi lebih memungkinkan dan lebih untuk dikoordinasikan, baik dalam pengakomodasikan selama proses pembelajaran.

Setelah penerapan pembelajaran daring selama dua tahun di masa pandemi, terdapat berbagai perbaikan proses belajar mengajar ketika pengelolaan pembelajaran tatap muka kembali diterapkan pada pandemi covid-19. Perbedaan dalam pembelajaran tatap muka yang terjadi selama masa pandemi menunjukkan adanya penyesuaian yang dilakukan pihak sekolah, antara lain penerapan protokol kesehatan dan pengurangan jumlah jam belajar.⁷ Perbedaan tersebut menimbulkan suatu perubahan,

⁷ Syaiful Ahmadi STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Syahrani STAI Rakha Amuntai, and Kalimantan Selatan, "Pelaksanaan Pembelajaran Di Stai Rakha Sebelum, Semasa Dan Sesudah Pandemi Covid-19," *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 51–63.

yang dilaksanakan sebagai penyesuaian kembali untuk menjamin keberhasilan pembelajaran tatap muka.

Proses belajar mengajar di sekolah sangat penting dengan pengelolaan pembelajaran. Fungsi utamanya adalah untuk mengelola semua kebutuhan instutional untuk proses pendidikan secara efektif dan efisien.⁸ Oleh karena itu, manajemen pembelajaran PTM pada masa pandemi diperlukan evaluasi untuk melihat efektifitas dalam manajemen pembelajaran di sekolah. Prinsip pembelajaran saat ini dimana sistem pengajaran harus dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal, karena pada hakikatnya pembelajaran berpusat pada siswa sehingga proses belajar mengajar perlu berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pun harus dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna bagi siswa. Oleh karena itu, disinilah pentingnya evaluasi manajemen pembelajaran yang akan melihat keadaan semula (context), masukan (input), proses (process), dan hasil (product). Kegiatan evaluasi manajemen pembelajaran seperti ini akan mampu dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian kinerja madrasah.

Evaluasi adalah proses yang digunakan untuk mengukur efektivitas program yang sedang berlangsung, serta untuk mengontrol kualitas program antara apa yang terjadi dan apa yang seharusnya terjadi. Tujuan tersebut menunjukkan pentingnya melaksanakan evaluasi

⁸ Aji Supriyanto et al., "Uji Coba Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Masa Normal Baru," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 3 (2021): 753–63.

pembelajaran, sehingga teknik evaluasi pun harus sesuai dengan prosedur dan prinsip evaluasi.⁹ Salah satu lembaga pendidikan yang menarik untuk dikaji melalui penelitian ini adalah MI Al Kautsar, sekolah ini juga sudah melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah dan mencoba beradaptasi seperti saat sebelum pandemi. Maka dari itu, perlunya evaluasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di lingkungan sekolah tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Manajemen Pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana hasil evaluasi *input* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19?
4. Bagaimana hasil evaluasi *product* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19?

⁹ Nunung Nuriyah, “Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori,” *Jurnal Eduksos* 3, no. 1 (2014): 73–86, <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui hasil evaluasi *context* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19.
- b. Untuk mengetahui hasil evaluasi *input* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19.
- c. Untuk mengetahui hasil evaluasi *process* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19.
- d. Untuk mengetahui hasil evaluasi *product* manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan

- a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian pendidikan ilmu manajemen bagi para pendidik yang akan menyiapkan manajemen pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memberikan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang evaluasi manajemen pembelajaran sekolah pada pandemi covid-19.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang mendalam terkait manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MI Al Kautsar Sleman, serta menjadi pijakan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dan lebih luas serta bagi peneliti bertambahnya pengalaman melakukan penelitian berkaitan dengan evaluasi manajemen pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada masa pandemi covid-19.

2) Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah karena mendapatkan masukan untuk usaha perbaikan dalam mempersiapkan manajemen pembelajaran di sekolah.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mampu mengatasi hambatan dalam mempersiapkan manajemen pembelajaran yang terjadi pada pandemi covid-19.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rindawan dkk, (2023) dengan judul “Evaluasi

Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model CIPP". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari manajemen pembelajaran MA Manhalul Ma'arif Darek kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K-13. Metode ceramah digunakan dan sistem manajemen pembelajaran untuk MA Manhalul Ma'arif Darek memanfaatkan berbagai alat pembelajaran yang dibuat oleh instruktur sendiri serta alat yang lebih canggih seperti LCD. Metode penilaian yang digunakan oleh guru sama dengan yang digunakan oleh guru lainnya yaitu melalui penilaian tertulis dan lisan dalam hal pengelolaan pembelajaran. Peranan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Manhalul Ma'arif Darek antara lain: pertama, penentuan standar mutu pendidikan, kedua pengadaan buku-buku pelajaran, ketiga mengelola kegiatan pembelajaran.¹⁰ Pada penelitian ini sudah menjelaskan secara rinci manajemen pembelajaran dievaluasi menggunakan CIPP seperti yang digunakan peneliti. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan modifikasi kekurangan penelitian sebelumnya dengan waktu penelitian dan tempat yang berbeda.

Kedua, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Adrianus Jemadis dkk, (2022) dengan judul "Analisis Kesiapan Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 Jenjang Sekolah Dasar di Kota Ruteng". Hasil

¹⁰ Rindawan Rindawan, Supriadin Supriadin, and Muhsan Muhsan, "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model CIPP," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 628–40, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4698>.

penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring di SD Negeri Langke Rembong dipengaruhi oleh pandemi covid-19. Selain itu, SD Kabupaten Langke Rembong, masih kurangnya kesiapan sekolah, guru, dan siswa sekolah dasar untuk melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi; lebih dari 54% guru masih lebih suka menggunakan pengajaran tatap muka. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring ditentukan oleh beberapa faktor atau komponen kesiapan pembelajaran diantaranya adalah kesiapan urusan, kesiapan teknologi, kesiapan pelatihan, kesiapan kultur, kesiapan manusia, dan kesiapan finansial.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran di sekolah, sedangkan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada waktu penelitian yakni pada waktu pandemi dan pasca pandemi covid-19.

Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2022) dengan judul “Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As’ad Olak Kemang Kota Jambi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen proses pembelajaran terlaksana dengan baik yang melibatkan 4 tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kemampuan atau

¹¹ Adrianus Jemadis Jemadis et al., “Analisis Kesiapan Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 Jenjang Sekolah Dasar Di Kota Ruteng,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 14, no. 1 (2022): 37–51, <https://doi.org/10.36928/jpkm.v14i1.922>.

kompetensi seorang guru dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang ada disebut sebagai manajemen dalam konteks belajar mengajar di kelas. Hal ini memungkinkan guru untuk mengembangkan lingkungan belajar yang efektif dan efisien dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam penelitian ini komponen pendukung yang memungkinkan pembelajaran tatap muka pasca pandemi sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar adalah motivasi guru dan semangat siswa. Dalam hal pengelolaan proses pembelajaran luring atau tatap muka pasca pandemi, sekolah sudah menerapkan manajemen yang baik. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah kepada seluruh staf pengajar dan menerapkan model evaluasi sumatif dan formatif. di mana peraturan kesehatan diikuti dan proses pembelajaran dilakukan secara offline atau tatap muka.¹² Perbedaan pada penelitian ini fokus tentang evaluasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19, sedangkan yang peneliti lakukan evaluasi menggunakan CIPP dan manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Didik Saepul Malik (2021) dengan judul “Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di MTs Negeri 6 Sleman”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran dapat dilakukan secara offline dan online untuk mencapai

¹² Sri Wahyuni, “Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As’ad Olak Kemang Kota Jambi,” 2019.

tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran baik offline maupun online harus dilakukan oleh siswa harus memiliki kualitas yang sama. Di MTs Negeri 6 Sleman, pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan perencanaan yang baik dan hasil yang sukses. Dimulai dengan perencanaan yang luas dari semua sudut, termasuk perubahan kurikulum, bahan ajar yang direvisi, sumber daya manusia yang lebih berkualitas, dan infrastruktur pendukung. Terlebih proses pembelajaran daring secara penuh belum banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan sebelumnya. Oleh karena itu, efisiensi program pembelajaran online di sekolah harus dievaluasi.¹³ Penelitian diatas menjelaskan bahwa pembelajaran pada pandemi covid-19 dengan menggunakan evaluasi model CIPP secara rinci, sedangkan peneliti akan mengevaluasi pembelajaran pada pasca pandemi covid-19 dengan menggunakan CIPP.

Penelitian kelima yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zulfikah Nur (2022), dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 di MTs Negeri 1 Makasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran, mengawasi kelas, dan memberikan dukungan media online merupakan komponen penting dalam pembelajaran di MTs Negeri 1 Makassar. Guru terus memasukkan media online ke dalam proses belajar mengajar selama tahap awal pandemi.

¹³ Kemendikbud and Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, “Panduan Penjaminan Mutu Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Daring,” 2014, 6–7.

Siswa mengenal media online yang masih digunakan dengan baik dengan grup whatsapp madrasah dan platform e-learning masih digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran bagi siswa dan tugas belajar di rumah. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan siswa konsep yang luas dan tergambar secara umum, setelah itu siswa dibiarkan mengembangkannya sendiri dengan bantuan buku cetak atau media online (pembelajaran khusus). Tujuan dari pembelajaran adalah untuk mengkaji dan menumbuhkan pemikiran kritis dan kreativitas siswa. Guru menganalisis sikap, pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan sumber belajar yang digunakan siswa di rumah, penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran daring masih merupakan cara yang efektif untuk mendukung pembelajaran. Siswa harus memulai kembali proses pembelajaran tatap muka karena efektivitas kontak pembelajaran membatasi lingkungan belajar. Sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan mereka, siswa harus secara mandiri mengeksplor pemahaman tentang materi pelajaran.¹⁴ Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah variabel yang dibahas tentang efektivitas pembelajaran pasca pandemi covid 19, sedangkan yang akan penulis lakukan adalah evaluasi manajemen pembelajaran pasca pandemi covid 19.

¹⁴ Zulfikah Nur, "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 DI MTs Negeri 1 Makassar," *Educandum* 8, no. 1 (2022): 121–28.

E. Kerangka Teori

1. Evaluasi

Pada tataran teoritis, evaluasi mengandung beberapa makna, yaitu (*evaluation*), pengukuran (*measurement*), penilaian (*Assessment*). Evaluasi sebagai suatu proses hasil dari berbagai kegiatan yang telah dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan ditentukan. Evaluasi adalah kegiatan untuk menemukan sesuatu yang bermanfaat tentang tujuan pembelajaran, seperti mendapatkan data yang relevan untuk menilai apakah ada program, produksi, metode, serta strategi alternatif untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Arikunto evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk memilih cara lain yang sempurna dalam ambil keputusan. Menurut definisi evaluasi, secara umumnya dipahami sebagai segala sesuatu atau tindakan yang berujung pada suatu keputusan. Pilihan yang diinginkan berkaitan dengan keunggulan penilaian itu sendiri. Tujuan evaluasi adalah untuk kemudian memberikan rekomendasi atau saran untuk meningkatkan program dan membantu yang membutuhkannya dalam membuat keputusan dan mengikuti kebijakannya.¹⁶

¹⁵ Muhammad Eka Mahmud and Suratman Suratman, "Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 85–96, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.691>.

¹⁶ C.S.A. (2009) Arikunto, S., dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman*

Brinkerhoff et-al mendefinisikan evaluasi program sebagai suatu proses untuk menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program telah tercapai, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan tolak ukur atau standar untuk mengidentifikasi kesenjangan, mengevaluasi harga dan kualitas, dan melakukan penyelidikan sistematis terhadap nilai atau kualitas objek.¹⁷ Dengan demikian, dijelaskan bahwa untuk melakukan evaluasi, evaluator harus terlebih dahulu memilih desain yang akan digunakan dan penekanan yang akan diperiksa. Artinya, harus ada pemahaman yang jelas tentang apa yang akan diperiksa, yang secara halus menekankan tujuan penilaian, serta rencana bagaimana penilaian akan dilakukan.¹⁸

Evaluasi program adalah kegiatan yang beroperasi dalam proses yang berkesinambungan, melibatkan sekelompok individu dalam pengambilan keputusan, dan terjadi dalam suatu organisasi untuk mengumpulkan data tentang realisasi atau implementasi suatu kebijakan. Kemudian evaluasi dalam pendidikan seperti yang dikutip oleh Kun Farida, Ralph Tyler menjelaskan evaluasi adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data guna menilai sejauh mana, dengan cara apa, dan sejauh mana tujuan

Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan, Bumi Aksar (Jakarta, 2009).

¹⁷ Tju Meriana and Witarsa Tambunan, "Evaluasi Persiapan Sekolah Tatap Muka Di Tkk Kanaan Jakarta," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3260>.

¹⁸ Arikunto Suharsimi and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

pendidikan telah tercapai.¹⁹

Selanjutnya menurut Alkin yang dikutip oleh Rusydi Ananda, dkk Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dapat digunakan untuk membuat penilaian tentang proyek atau program yang dievaluasi.²⁰ Para ahli telah menciptakan bermacam-macam model evaluasi, namun semuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mengumpulkan data atau informasi tentang hal yang sedang dievaluasi. Langkah selanjutnya adalah memberikan informasi yang dikumpulkan kepada pengambil keputusan sehingga mereka dapat memilih tindakan terbaik untuk program yang telah dievaluasi.

Menurut Arikunto, ada dua jenis tujuan evaluasi: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khusus dipusatkan pada setiap komponen, sedangkan tujuan umum ditujukan pada program secara keseluruhan. Evaluasi program dapat dianggap sebagai penelitian evaluatif dengan definisi di atas. Pada intinya, penelitian evaluatif berusaha mengidentifikasi kesimpulan dari suatu kebijakan untuk menyarankan perbaikan kebijakan sebelumnya, yang pada akhirnya menentukan kebijakan masa depan.²¹

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar mengutip

¹⁹ Kun Farida, "Penerapan Evaluasi Model Cipp (Conteks, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang," 2017, 1–14.

²⁰ S. Eko Putro Widoyoko, "Evaluasi Program Pembelajaran," n.d., <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

²¹ Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Kaufman dan Thomas yang membagi model evaluasi menjadi delapan kategori, yaitu:²²

- a. Goal Oriented Evaluation Model, dikembangkan oleh Tyler.
- b. Goal Free Evaluation Model, dikembangkan oleh Scriven.
- c. Formatif Summatif Evaluation Model, dikembangkan oleh Michael Scriven.
- d. Countenance Evaluation Model, dikembangkan oleh Stake
- e. Responsive Evaluation Model, dikembangkan oleh Stake.
- f. CSE-UCLA Evaluation Model, menekankan pada “kapan” evaluasi dilakukan.
- g. CIPP Evaluation Model, dikembangkan oleh Stufflebeam.

Tujuan evaluasi menentukan model evaluasi yang harus digunakan. Pendekatan sistem digunakan dalam pelaksanaan evaluasi program pengelolaan pembelajaran. Pendekatan sistem adalah suatu strategi yang digunakan untuk mencakup keseluruhan proses pendidikan. Berdasarkan pendapat di atas, terdapat berbagai macam model evaluasi yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi, namun demikian penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP.

Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) memberikan kerangka teoritis yang dapat memandu penentuan kualitas dan manfaat program secara keseluruhan, model ini

²² Arikunto, S., dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan.*

dikembangkan oleh Stufflebeam.²³ Model evaluasi CIPP disarankan sebagai kerangka kerja sistematis untuk memberikan saran pada pembuatan layanan, desain, implementasi, dan penilaian serta untuk memberikan umpan balik dan mengevaluasi keefektifan program untuk peningkatan berkelanjutan. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif/menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk. Beberapa hal yang menjadi fokus dalam evaluasi CIPP antara lain:²⁴

a. Evaluasi *context*

Evaluasi konteks menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Abdul Jabar mengemukakan bahwa evaluasi konteks berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap lingkungan yang melingkupi program yang berjalan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi sampel yang dilayani, sekaligus tujuan program.²⁵ Evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan yang mendasar pada program. Evaluasi ini terutama menghasilkan penentuan kekuatan dan

²³ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, vol. 53, 2017.

²⁴ Kun Farida, "Penerapan Evaluasi Model Cipp (Contexts, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang."

²⁵ Suharsimi and Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*.

kelemahan organisasi, mendiagnosis masalah yang dihadapi, dan mencari solusi.

Al-Shanawani mengemukakan bahwa evaluasi konteks adalah dasar dari evaluasi. Ini sebagai kerangka menyeluruh untuk setiap metodologi evaluasi yang menggabungkan perspektif budaya, politik, ekonomi dan pendidikan lokal. Perannya adalah memastikan bahwa tujuan pendidikan dinyatakan dengan jelas dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Informasi kelompok sasaran dikumpulkan dan digunakan untuk membangun definisi evaluasi, yang membantu dalam memahami konteks dan memberikan landasan untuk mengembangkan kurikulum dan menetapkan tujuan.²⁶

Menurut Stufflebeam aspek evaluasi konteks membantu pengambilan keputusan untuk menjawab pertanyaan: Apa yang perlu dilakukan. Evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari disusunya suatu program, serta mengumpulkan dan menganalisa *needs assessment* data untuk menentukan tujuan, prioritas dan sasaran.²⁷

Berkaitan dengan evaluasi manajemen pembelajaran

²⁶ H. M. Al-Shanawani, "Evaluation of Self-Learning Curriculum for Kindergarten Using Stufflebeam's CIPP Model," *SAGE Open*, n.d., 9.

²⁷ Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan," *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.

indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu landasan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

b. Evaluasi *input*

Menurut Sudjana evaluasi masukan pada sebuah program menjelaskan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Haryanto menjelaskan evaluasi input menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan mengidentifikasi alternatif apa yang akan diambil, rencana dan strategi, metode kerja, dan rencana dan strategi untuk memenuhi kebutuhan. Komponen evaluasi input itu sendiri terdiri dari sejumlah elemen, termasuk sumber daya manusia yang diperlukan, bangunan dan peralatan tambahan, sumber daya keuangan, dan anggaran.²⁸

Selanjutnya, menurut Widoyoko evaluasi input membantu dalam pengendalian keputusan, alokasi sumber daya, pengambilan keputusan tentang alternatif, penetapan tujuan tentang rencana dan strategi, dan penetapan tujuan tentang prosedur kerja. Infrastruktur dan sumber daya

²⁸ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Press).

manusia yang digunakan dalam komponen evaluasi input, serta protokol dan undang-undang yang berbeda, semuanya disertakan.²⁹ Pada penelitian ini, komponen input aspeknya yaitu guru, peserta didik, dan sarana prasarana.

c. Evaluasi *process*

Evaluasi proses pada dasarnya mengkaji bagaimana proses pelaksanaan program yang telah ditetapkan diimplementasikan. Untuk mengetahui apakah kegiatan program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, digunakan evaluasi proses.³⁰

Stufflebeam dalam Suharsimi Arikunto mengemukakan pertanyaan yang harus dijawab sehubungan dengan evaluasi proses, yaitu menyangkut pelaksanaan program sesuai dengan jadwal, pemanfaatan sarana dan prasarana yang ditawarkan dengan sebaik-baiknya, keterlibatan kurikulum aktif atau tidak, perencanaan pengajaran, pelaksanaan sesuai dengan rencana, organisasi dan pengawasan program, dan jenis penilaian pembelajaran yang digunakan selama program

²⁹ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017).

³⁰ Novi Erkana, "Evaluasi Program Pendidikan Inklusi SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun 2016 (Studi Model Context, Input, Process, Product)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26958/>.

berlangsung.³¹ Adapun yang dievaluasi oleh peneliti dari evaluasi proses ini adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, dan proses pembelajaran,

d. Evaluasi *product*

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.³² Stufflebeam dalam Suharsimi Arikunto mengemukakan pertanyaan tentang evaluasi produk ini yang dikaitkan dengan tujuan atau hasil yang ditentukan, pertanyaan yang dapat dirumuskan tentang rincian proses dan pencapaian tujuan, dan kebutuhan individu yang telah terpenuhi dan tentang hasil jangka panjang sebagai akibat dari kegiatan program dan mengenai hal yang akan dilakukan setelah proses berjalan.³³

Kemudian Yusuf Tayibnapi dalam Widoyoko menyatakan evaluasi produk untuk membantu pengambilan keputusan di masa depan atas hasil yang dicapai serta apa yang terjadi setelah program berjalan.³⁴

³¹ Arikunto, S., dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, hal 30.

³² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*.

³³ Suharsimi and Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*.

³⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*.

Adapun yang akan dievaluasi oleh peneliti dari evaluasi produk adalah hasil belajar siswa yaitu prestasi akademik dan non akademik siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi model CIPP Stufflebeam mempertimbangkan konteks, input, proses, dan produk selain hasil saat mengevaluasi model. Model evaluasi CIPP lebih menyeluruh daripada model evaluasi lainnya karena mencakup konteks, input, proses, dan hasil selain hasil sebagai objek utama tinjauan.

Langkah-langkah dalam mengevaluasi program dapat diawali dengan menilai kinerja sekolah sesuai kebutuhan yang telah dianalisis dan didiagnosis sebelumnya. Berikutnya evaluasi juga memeriksa dampak dari berjalannya program, baik yang sesuai dengan tujuan dan maksud program maupun tidak, yang positif maupun negatif. Tujuan akhir program adalah untuk memutuskan apakah harus dilanjutkan, diulang, dikembangkan di tempat lain, atau diakhiri.

2. Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

a. Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni “*management*” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan sumber daya

agar dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.³⁵

Menurut Henry Fayol, manajemen adalah proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada. Manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas.³⁶

Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah sekumpulan tindakan (meliputi perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian) yang difokuskan pada sumber daya organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.³⁷ Menurut George R. Terry manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah

³⁵ Fauziyah Lamaya Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, "Manajemen Dan Eksekutif," *Jurnal Manajemen* Volume 3 N, no. 1 (n.d.): 5–10.

³⁶ Burhanudin Gesi and Fauziyah Lamaya Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, "Manajemen Dan Eksekutif," *Jurnal Manajemen* Volume 3 N, no. Universitas Muhammadiyah Kupang (n.d.): hlm. 53.

³⁷ Burhanudin Gesi and Fauziyah Lamaya Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, "Manajemen Dan Eksekutif," *Jurnal Manajemen* 3 No 2, no. Universitas Muhammadiyah Kupang: hlm. 53.

ditentukan sebelumnya melalui upaya bersama dan orang lain yang membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC:

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan dapat mencakup tindakan memilih dan menghubungkan data serta membentuk dan menggunakan asumsi tentang masa depan dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan menentukan, mengelompokkan, dan menyusun berbagai tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menugaskan orang (karyawan), menyediakan sumber daya fisik yang diperlukan untuk persyaratan kerja, dan mendemonstrasikan pendelegasian wewenang kepada setiap individu dalam kaitannya dengan pelaksanaan setiap tugas yang diantisipasi semua.

3) *Actuating* (pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah membangkitkan dan menginspirasi semua anggota kelompok agar mereka

bekerja dengan tekun dan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian pimpinan untuk mencapai tujuan.

4) *Controlling* (pengawasan)

Proses pengawasan digunakan untuk memastikan bahwa manajemen dan tujuan organisasi terpenuhi. Untuk memastikan bahwa semua sumber daya kelembagaan digunakan secara efektif, pengawasan manajemen adalah upaya sistematis untuk menetapkan standar kinerja terhadap tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan aktual dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan aktual dengan standar yang telah ditentukan, mengidentifikasi dan mengukur penyimpangan.³⁸

Menurut pendapat para ahli di atas serta fungsi manajemen menurut George R. Terry, Penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang bersifat manajerial dengan menjalankan fungsi manajemen merencanakan, mengorganisasikan, pelaksanaan, mengkoordinasikan, dan mengawasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

b. Pembelajaran

Suharto dalam bukunya "Teknologi Pembelajaran" bahwa pembelajaran berarti memanipulasi lingkungan untuk memberi kemudahan orang belajar. Pembelajaran adalah suatu sistem yang

³⁸ George.R.terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Terj. J. S (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar peserta didik, sejumlah kegiatan terencana yang diselenggarakan untuk mempengaruhi dan membantu proses belajar siswa.³⁹

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya keterlibatan pendidikan, atau interaksi dengan kesadaran akan tujuan. Interaksi ini didasarkan pada pedagogik yang digunakan pendidik (guru) dengan murid dan berkembang secara sistematis melalui tahap rancangan, implementasi, dan evaluasi. Pembelajaran terjadi melalui tahapan-tahapan tertentu dan bukan secara instan.⁴⁰

Menurut Wibowo pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dalam berbagai unsur kepribadian yang dicapai melalui pengalaman dan latihan dalam lingkungan belajar. Setiap pelajaran memiliki tujuan tertentu yang harus dipenuhi. Proses pembelajaran berhasil jika tujuan pembelajaran tercapai; dengan kata lain, tujuan pembelajaran berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran.⁴¹

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar terjadi selama proses pembelajaran di lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar mereka memperoleh

³⁹ MM. Yanti Sri Danarwati SS, SE, "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, no. 13 (2013): 1–18.

⁴⁰ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.

⁴¹ Wibowo Hari, *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Puri Cipta Media, 2020).

pengetahuan dan membentuk sikap dan keyakinan. Pembelajaran dari sudut pandang teori interaksional didefinisikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut teori ini, pembelajaran dianggap berkualitas jika interaksi antara guru, siswa, sumber belajar siswa, dan lingkungan belajar siswa bersifat multi arah. Dengan demikian proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.⁴²

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis berupa interaksi dan komunikasi antara sumber belajar, guru, dan peserta didik. Interaksi komunikasi dilakukan baik secara langsung dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang sudah ditentukan.

Setelah mengetahui masing-masing pengertian dari manajemen dan pembelajaran, selanjutnya manajemen pembelajaran adalah upaya untuk mengatur atau mengelola proses belajar mengajar sesuai dengan konsep dan prinsip pengajaran agar dapat memenuhi tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.⁴³

Manajemen pembelajaran juga merupakan penyediaan serangkaian program pengalaman belajar dimaksudkan untuk

⁴² Maria Sri Hartati, "Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2019): 125–34, <https://doi.org/10.33061/jgz.v7i1.3061>.

⁴³ Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

mengembangkan keterampilan siswa sejalan dengan tujuan organisasi atau akademik. Ada tiga indikator dalam manajemen pembelajaran, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan hasil pembelajaran.⁴⁴ Sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan rasional terhadap tujuan dan sasaran pembelajaran tertentu, yang melibatkan penyesuaian perilaku dan rangkaian tugas yang harus diselesaikan dalam upaya mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan semua sumber belajar yang tersedia. Perencanaan di mana juga memiliki landasan yang memiliki program yang didukung oleh sumber daya.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Peran manajemen yang paling signifikan dan dominan dalam proses manajemen adalah pelaksanaan. Dalam pelaksanaannya, peran manajer sebagai pemimpin dan pelaksana tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, dibutuhkan kepemimpinan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil dari perencanaan pembelajaran, maka tidak dapat dibedakan dengan perencanaan pembelajaran

⁴⁴ Hisbullah, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu," *Jurnal Pendidikan: Didaktika* 9, no. 1 (2020): 9–24.

yang sudah ada. Oleh karenanya, pelaksanaan akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pembelajaran.⁴⁵

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pertama, guru harus: mempersiapkan siswa secara mental dan fisik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran; memotivasi siswa untuk belajar; mengajukan pertanyaan terkait pengetahuan awal untuk memperjelas tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyajikan materi serta memberikan penjelasan deskriptif sesuai dengan silabus.⁴⁶

3) Penilaian dan Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah untuk menentukan keputusan tentang perlu tidaknya program pembelajaran yang direncanakan, serta bagian mana yang dianggap memiliki kelemahan, harus diperbaiki, efektivitas program dan keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan

⁴⁵ Troy Erza Tinjal, Ferdinand Ivan Sangkop, and Djafar Wonggo, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Animasi Di SMK Negeri 1 Manado," *Engineering Education Journal* 7, no. 3 (2019): 25–30.

⁴⁶ Wahyudianto Wahyudianto and Ansar Ansar, "Manajemen Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 3 Papalang," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 1 (2021): 47, <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i1.10117>.

pembelajaran.⁴⁷

Tercapainya tujuan pembelajaran pada umumnya dan efektivitas pembelajaran bagi siswa pada khususnya dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang dimulai dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Karena pengelolaan pembelajaran yang efektif tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menghasilkan lingkungan belajar yang optimal.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran mengacu pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil dan penilaian pembelajaran.

3. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi pemerintah memberlakukan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi sebagai media utama dalam proses belajar mengajar untuk memutus mata rantai penularan virus covid-19. Mengingat situasi pandemi yang tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir, suka atau tidak suka dan apakah kita siap menghadapinya akan merubah tatanan dengan situasi normal yang baru atau pemerintah menyebutnya dengan istilah era pasca pandemi dengan demikian maka pemerintah mulai membuka atau mengizinkan

⁴⁷ R. Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara., 2021).

⁴⁸ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran, Mencipta Guru Kreatif Dan Berkompetensi*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2007).

untuk pembelajaran di sekolah.⁴⁹

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini telah tertuang dalam Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2022 Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK 01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 Tentang Panduan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi. Dalam aturan ini terdapat pembaruan dari aturan sebelumnya. Pada aturan ini sekolah sudah dapat dilakukan secara penuh bagi wilayah yang memenuhi syarat. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan kehadiran seratus persen di sekolah. Kebijakan yang telah tertuang dalam Surat Edaran telah disahkan penyelenggaraannya bahkan sudah dilaksanakan secara nasional. Pembelajaran tatap muka merupakan kebijakan terbaik yang dilakukan untuk menekan *learning loss* yang dialami siswa selama pembelajaran daring dilakukan. Pelaksanaan kebijakan ini dipantau oleh pemerintah kota. Begitu pun dengan pemimpin masing-masing sekolah yang melakukan pemantauan baik secara langsung atau tidak langsung serta melakukan evaluasi dalam pelaksanaannya.

Sebelum sekolah dapat melaksanakan proses pembelajaran tatap muka terbatas yang diedarkan oleh Kemdikbudristek, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, seperti zona wilayah yang termasuk dalam zona hijau (aman) dan guru dan siswa mengikuti

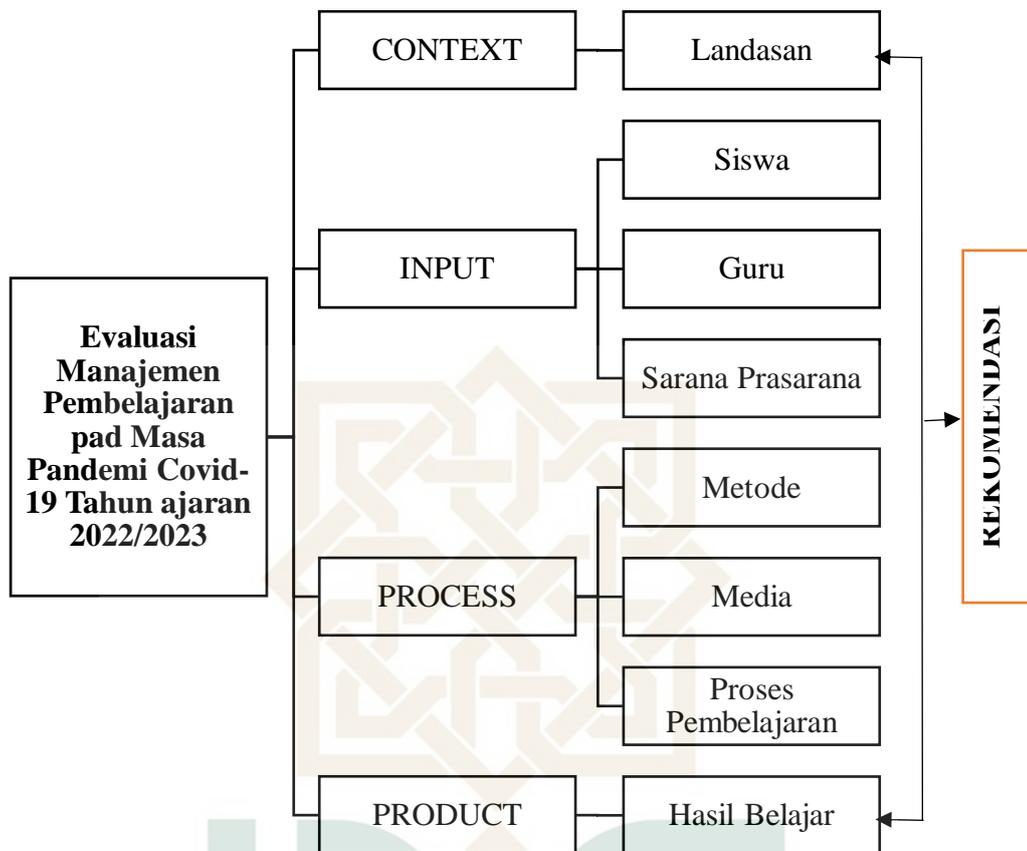
⁴⁹ Nur Halimah dan M. Asep Rahmatullah, "Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 Studi Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 73

protokol 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan), membawa bekal makanan dan minuman dari rumah, dan lain sebagainya.⁵⁰ Pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas sangat dinantikan oleh satuan pendidikan, sehingga banyak sekolah yang telah merencanakan dan mengelola prosedur pembelajaran tatap muka sebelum SKB tersebut dikeluarkan. Dimulai dengan manajemen waktu, dilanjutkan dengan memantau proses pembelajaran dan penyesuaian materi ajar yang akan diberikan serta kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) yang disiapkan oleh Kemendikbud merupakan penyederhanakan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran, sehingga guru dan peserta didik dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya.⁵¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵⁰ Hilma Rusyada and Muhammad Nasir, "Efektivitas Penerapan Hybrid Learning Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1714–23, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2275>.

⁵¹ Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah Dan Solusi* (Penerbit Adab).



Gambar 1: Bagan Kerangka Konseptual

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Nasution, melakukan penelitian kualitatif pada dasarnya melibatkan interaksi dan melihat individu dalam konteks alami mereka untuk lebih memahami bahasa dan perspektif mereka tentang dunia dan sekitarnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau penjelasan dengan menggunakan kata-kata yang intinya adalah pokok bahasan yang diteliti secara mendalam. Menurut pernyataan Moleong dari Lofland, sumber utama penelitian kualitatif adalah

kata-kata dan tindakan orang, dengan data tambahan seperti dokumen dan sumber lain yang melengkapi. Yang dimaksud sumber data utama adalah peneliti menggali informasi melalui informan dan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di tempat yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MI Al Kautsar Sleman.⁵² Sumber data dari penelitian ini akan peneliti dapatkan langsung ditempat penelitian, yaitu di MI Al Kautsar Sleman.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al Kautsar Sleman yang terletak di Gabahan RT 08 RW 12, Kec. Mlati, Kab. Sleman, DI Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2023. Pada proses penelitian dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang memungkinkan untuk pengumpulan informasi dan data penelitian. Untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber dalam upaya mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk menentukan tujuan penelitian. Subyek penelitian tersebut yang meliputi:

a. Ibu Sholihah Al Mu'minah selaku Kepala Madrasah MI Al

⁵² Moleong J Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2011, 257.

Kautsar Sleman

- b. Guru MI Al Kautsar Sleman (3 guru)
 - 1) Ibu Muthi'atun Al Aminah selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
 - 2) Ibu Wildiyanti Wulandari selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Wali Kelas 6
 - 3) Ibu Dwi Rahmawati selaku Wali Kelas 2
- c. Peserta didik
 - 1) Nayla Amrina Rosyada (kelas 6)
 - 2) Zia Nalani (kelas 6)
 - 3) Mahesa Satriya Maulana (kelas 2)

Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu, yaitu mengetahui, mengalami dan memahami masalah yang akan diteliti.⁵³

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁴ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2008).

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung dan pengumpulan fakta-fakta secara runtut dan berurutan. Observasi dilakukan dengan mengadakan pendekatan sistematis dalam melihat dan mendokumentasikan fenomena yang sering dijadikan objek observasi. Melalui kegiatan observasi, dimungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial daripada yang mungkin dilakukan melalui metode lain.⁵⁵

Penulis melakukan observasi di MI Al Kautsar sebanyak 2 kali. Penulis menggunakan metode observasi untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pada tanggal 27 Maret 2023 mengobservasi mengenai keadaan gedung sekolah, masjid, perpustakaan dan sarana prasarana yang digunakan saat pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Pada tanggal 31 Mei 2023 mengobservasi ruang kelas, kegiatan siswa saat diluar kelas, dan terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua individu yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

diwawancarai dalam hal ini adalah orang yang menjawab pertanyaan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang responden serta ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti.⁵⁶ Teknik wawancara yang digunakan adalah indepth interview atau wawancara secara mendalam dan tidak terstruktur terhadap narasumber agar informan yang didapatkan mendapat jawaban yang signifikan.⁵⁷

Penulis melakukan wawancara pada bulan Maret sampai Juni 2023 sebanyak 11 kali, penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yaitu: wawancara dengan Ibu Sholihah Al Mu'minah selaku Kepala Madrasah, dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 di ruang kepala madrasah mengenai kebijakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan profil di MI Al Kautsar. Wawancara dengan Ibu Muthi selaku Waka Kurikulum dilakukan pada tanggal 14 Maret dan 31 Mei 2023 di ruang kepala madrasah dan di ruang komputer mengenai kurikulum, kualifikasi guru, prestasi siswa, kebijakan yang diperintah kepala madrasah dalam persiapan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

⁵⁶ Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

⁵⁷ M.A. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Wawancara dengan Ibu Wildi selaku Waka Kesiswaan dan Wali kelas 6 yang dilakukan pada tanggal 16 Maret dan 30 Mei 2023 di ruang kepala madrasah mengenai kualifikasi guru, prestasi siswa, sarana prasarana, proses pembelajaran masa pandemi covid-19, struktur kurikulum, keadaan peserta didik masa pandemi covid-19. Wawancara dengan Ibu Dwi selaku Wali kelas 2 yang dilakukan pada tanggal 16 Maret dan 31 Mei 2023 di ruang kepala madrasah dan ruang komputer mengenai proses pembelajaran masa pandemi covid-19, sarana prasarana yang menunjang pembelajaran masa pandemi covid-19, keadaan guru dan siswa. Wawancara dengan 4 siswa pada tanggal 20 Maret 2023 di ruang kepala madrasah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tentang catatan peristiwa yang telah terjadi atau sedang terjadi di lapangan, baik melalui tulisan maupun fotografi.⁵⁸ Keuntungan metode ini dibandingkan cara lain adalah meskipun terjadi kesalahan, sumber data tetap tidak berubah. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data lain yang menghasilkan catatan penting tentang masalah yang diteliti, memastikan bahwa data yang diperoleh komprehensif, sah dan bukan berdasarkan

⁵⁸ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

perkiraan.⁵⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan misalnya data tentang profil sekolah, keadaan peserta didik, guru, sarana prasarana, struktur organisasi, jadwal pelajaran, sumber data yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MI Al Kautsar Sleman.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengkategorikan data, meringkasnya, memilih data yang penting, mengeliminasi data yang dinilai tidak diperlukan serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Menurut Noeng Muhajir, analisis data memerlukan mencari dan menata secara sistematis catatan dari pengamatan, wawancara, dan sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang situasi yang sedang diteliti dan menyajikannya temuan tersebut kepada orang lain.⁶⁰ Terdapat empat tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

- a. Transcript, proses olah data yang dilakukan dengan cara menulis kembali hasil penelitian berupa pertanyaan dan jawaban yang ada di lapangan secara apa adanya.
- b. Coding, pemberian label atau kode pada semua jawaban dari

⁵⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁶⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

responden sesuai dengan variabel tertentu.

- c. Grouping, pengklasifikasian atau pengelompokkan data hasil wawancara maupun observasi di lapangan berdasarkan label-label yang telah ditentukan untuk memudahkan analisis data.
- d. Comparing dan Contrasting, peneliti menarasikan persamaan dan perbedaan data yang didapatkan dari narasumber dan peneliti boleh menuliskan opininya. Kemudian, peneliti membandingkan hasil narasi dengan literatur yang telah direview sebelumnya.⁶¹

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid bila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti menggunakan uji validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan memeriksa data melalui sumber lain.⁶² Peneliti melakukan pengecekan data utama dengan data dari sumber pendukung yang kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan dispesifikasikan. Kemudian data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dari

⁶¹ Miles B. Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldafia, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (United States of America: SAGE Publications, 2014).

⁶² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

narasumber.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan penulisan yang dibuat secara sistematis. Sistematika pembahasan ini terdiri dari empat bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada latar belakang peneliti memaparkan masalah penelitian dan alasan penelitian ini dilakukan dengan diperkuat oleh beberapa literatur dan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, pada rumusan masalah berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang masalah. Pada tujuan dan kegunaan penelitian berisi target pencapaian penelitian serta manfaat penelitian yang dilakukan. Kemudian, kajian penelitian yang relevan berisi tentang beberapa literatur yang terkait dengan masalah penelitian yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat menemukan gap dalam penelitian sebelumnya. Setelah itu, kerangka teori berisi variabel-variabel yang ada didalam penelitian. Dalam metode penelitian terdiri dari beberapa subbab, yaitu membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Terakhir, terdapat sistematika pembahasan yang memaparkan struktur penulisan yang akan dimuat.

BAB II: GAMBARAN UMUM. Bagian ini membahas tentang gambaran

umum mengenai MI Al Kautsar Sleman. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang profil sekolah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, sumber daya manusia di sekolah, sarana dan prasarana sekolah berdasarkan dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan di MI Al Kautsar Sleman mengenai evaluasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2022/2023.

BAB IV: PENUTUP. Bagian ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, peneliti memberikan kritik dan saran untuk lembaga yang diteliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Evaluasi Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2022/2023 merujuk pada landasan pembelajaran tatap muka pandemi covid-19 yang merupakan instruksi dari Kemendikbud yang mengeluarkan Surat Edaran No 7 Tahun 2022 mengenai Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di masa pandemi covid-19. Kemudian ditindaklanjuti oleh pihak madrasah dengan menerapkan proses pembelajaran secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.
2. Guru, siswa, dan sarana prasarana telah memenuhi ketentuan dalam panduan penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Pertama, kinerja guru sudah baik dalam menyusun RPP/merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan penguasaan metode dan model yang sudah ditentukan, komunikasi antara guru dengan orang tua siswa maupun siswa telah terjalin dengan baik. Kedua, kesiapan siswa dalam pembelajaran tatap muka sudah dapat beradaptasi dengan baik. Ketiga, sarana prasarana yang telah disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah meskipun masih belum

sepenuhnya memenuhi ketentuan yang ada di panduan penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi.

3. Proses pada pembelajaran pandemi covid-19 di MI Al Kautsar sudah sesuai dengan perencanaan yang memuat metode, media, dan proses pembelajaran. Metode dan media pembelajaran masa pandemi yang dilakukan guru menunjukkan bahwa persiapan sudah berjalan dengan baik. Proses pembelajaran masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan secara bertahap, pertama perencanaan, yang diawali pembuatan RPP yang disesuaikan dengan keadaan pandemi covid-19, jadwal pembelajaran diperbarui disesuaikan dengan durasi waktu pembelajaran tatap muka yang sudah ditetapkan. Kedua pengorganisasian, MI Al Kautsar kembali melakukan pembelajaran tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah diatur oleh pemerintah. Ketiga, pelaksanaan dengan pengurangan alokasi waktu yang berjalan beberapa bulan dan dilanjutkan dengan alokasi waktu normal. Keempat, pengawasan dilakukan melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.
4. Evaluasi produk meliputi hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan. Hasil belajar siswa pada saat pandemi meningkat dibandingkan dengan nilai siswa saat pandemi. Hal ini membuktikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi menjadi faktor penting dan memberikan dampak yang baik terhadap nilai yang diperoleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada MI Al Kautsar Sleman dan pembaca atau peneliti yang akan meneliti tema yang serupa dengan skripsi ini.

1. Kepada pihak sekolah diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas SDM dan manajemen pembelajaran yang baik dengan tetap memperhatikan kondisi peserta didik serta perlu diadakannya seminar dan pelatihan untuk guru agar bisa membekali dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Kepada pihak guru agar dapat lebih memberikan motivasi dan arahan kepada siswa lebih mendalam untuk dapat memperbaiki nilai. Guru juga diharapkan tetap membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, selain itu diharapkan agar guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi.
7. Kepada siswa diharapkan agar tetap giat belajar supaya kedepannya menjadi lebih baik dan memperoleh nilai yang meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan.
8. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengkaji mengenai topik pembahasan yang menyangkut tentang manajemen pembelajaran di masa pandemi covid-19 serta dapat mengkaji lebih dalam lagi.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta berkahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentu saja, dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kedepannya. Semoga skripsi tentang “Evaluasi Manajemen Pembelajaran di MI Al Kautsar Sleman pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2022/2023” ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya pada dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Syaiful, Syahrani STAI Rakha Amuntai, and Kalimantan Selatan. "Pelaksanaan Pembelajaran Di Stai Rakha Sebelum, Semasa Dan Sesudah Pandemi Covid-19." *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 51–63.
- Al-Shanawani, H. M. "Evaluation of Self-Learning Curriculum for Kindergarten Using Stufflebeam's CIPP Model." *SAGE Open*, n.d., 9.
- Al Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Solo: Penerbit Abyan, 2014.
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing. Vol. 53, 2017. https://www.academia.edu/35106986/BUKU_EVALUASI_PEMBELAJAR_AN_pdf.
- Arikunto, S., dan Jabar, C.S.A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksar. Jakarta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. "Manajemen Dan Eksekutif." *Jurnal Manajemen* Volume 3 N, no. 1 (n.d.): 5–10.
- Eko Putro Widoyoko, S. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017.
- . "Evaluasi Program Pembelajaran," n.d. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Erkana, Novi. "Evaluasi Program Pendidikan Inklusi SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun 2016 (Studi Model Context, Input, Process, Product)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26958/>.
- Febriana, R. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara., 2021.
- Febrianti, Eka Diah, Isdania, Nadya Putri, and Sasi Maghfiroh. "Alternatif Penilaian Evaluasi Pembelajaran Pasca Pandemi Covid – 19 Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar." *Osfpreprints*, 2021.
- George.R.terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terj. J. S. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

- Gesi, Burhanudin, and Fauziyah Lamaya Burhanudin Gesi, Rahmat Laan. "Manajemen Dan Eksekutif." *Jurnal Manajemen* Volume 3 N, no. Universitas Muhammadiyah Kupang (n.d.): hlm. 53.
- Hanafy, Muh. Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Hari, Wibowo. *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Puri Cipta Media, 2020.
- Hartati, Maria Sri. "Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2019): 125–34. <https://doi.org/10.33061/jgz.v7i1.3061>.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, n.d.
- "Hasil Dokumentasi Buku Profil Dan Panduan Akademik MI AL Kautsar Sleman Pada Tanggal 31 Mei 2023," n.d.
- "Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Maret 2023 Di MI Al Kautsar Sleman," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwi Selaku Wali Kelas 2, Pada Tanggal 16 Maret 2023 Pukul 13.00 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Ibu Muthi Selaku Waka Kesiswaan Pada Tanggal 30 Mei 2023 Pukul 09.00 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Ibu Sholihah Al Mu'minah Selaku Kepala Madrasah, Pada Tanggal 20 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Ibu Wildi Selaku Waka Kurikulum, Pada Tanggal 16 Maret 2023 Pukul 10.30 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Ibu Wildi Selaku Wali Kelas 6, Pada Tanggal 30 Mei 2023 Pukul 08.00 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Mahesa Selaku Siswa Kelas 2 Pada Tanggal 20 Maret

- 2023 Pukul 13.00 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Nayla Amrina Rosyada Selaku Siswi Kelas 6 Pada Tanggal 20 Maret 2023 Pada Pukul 13.15 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Zia Nalani Selaku Siswa Kelas 6 Pada Tanggal 20 Maret 2023 Pukul 13.45 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah MI Al Kautsar Sleman,” n.d.
- Hermawan, Asep. “Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali.” *Jurnal Qathruna* 1, no. 1 (2014): 84–98. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/247>.
- Hisbullah. “Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.” *Jurnal Pendidikan: Didaktika* 9, no. 1 (2020): 9–24.
- Jemadis, Adrianus Jemadis, Hendrikus Midun, Arsenia Mensiana, Ardiana Aci Sarni, and Arnoldus Beatominu Karim. “Analisis Kesiapan Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 Jenjang Sekolah Dasar Di Kota Ruteng.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 14, no. 1 (2022): 37–51. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v14i1.922>.
- Jumaeda, S., & Alam, S. N. “Evaluasi Pelaksanaan Classroom Assesment Di Madrasah Tsanawiyah Di Seppange Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5(2) (n.d.): 66–79.
- Kemendikbud, and Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. “Panduan Penjaminan Mutu Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Daring,” 2014, 6–7.
- “Kemendikbudristek Terbitkan SE Nomor 7 Tahun 2022 Perihal Diskresi SKB 4 Menteri,” 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/kemendikbudristek-terbitkan-se-nomor-7-tahun-2022-perihal-diskresi-skb-4-menteri>.
- Kioupi, V., & Voulvoulis, N. “Education for Sustainable Development: A Systemic Framework for Connecting the SDGs to Educational Outcomes,” n.d., *Sustainability*, 11(21), 6104.
- Kun Farida. “Penerapan Evaluasi Model Cipp (Conteks, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang,” 2017, 1–14.
- Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Lexy, Moleong J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2011, 257.
- Ma'ruf Haryaldi, Chaidar. "Kesiapan Implementasi Penuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta." *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, Vol. 11 (3 (n.d.): 1–17.
- Machali, Imam, and Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Mahmud, Muhammad Eka, and Suratman Suratman. "Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 85–96. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.691>.
- Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.
- Matthew, Miles B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldafia. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United States of America: SAGE Publications, 2014.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Meriana, Tju, and Witorsa Tambunan. "Evaluasi Persiapan Sekolah Tatap Muka Di Tkk Kanaan Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3260>.
- Noviani, Nadia Herma. "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2022.
- Nur, Zulfikah. "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 DI MTs Negeri 1 Makassar." *Educandum* 8, no. 1 (2022): 121–28.
- Nuriyah, Nunung. "Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori." *Jurnal Eduksos* 3, no. 1 (2014): 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi

- Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and Ratna Setyowati Putri. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>.
- Rahayu, Fitriani. "Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan Islam Pendahuluan." *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado* 13, no. 2 (2019): 1–14.
- Rahmatullah, Nur Halimah dan M. Asep. "Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 Studi Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 73. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/AP/article/view/2457%0Ahttp://ejournal.unis.ac.id/index.php/AP/article/download/2457/1477>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rindawan, Rindawan, Supriadin Supriadin, and Muhsan Muhsan. "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model CIPP." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 628–40. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4698>.
- Ruslan, Resniati, Hasnawi Haris, and Mustari. "Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Smp Negeri 04 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja" 9, no. September (2022): 197–203.
- Rusyada, Hilma, and Muhammad Nasir. "Efektivitas Penerapan Hybrid Learning Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1714–23. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2275>.
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.
- Sakban, Ifnaldi, and Rifanto. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Journal of Administration and Educational Management* 2 no.1 (2019): 93–104.
- Sarwa. *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah Dan Solusi*. Penerbit Adab, n.d.
- SRI WAHYUNI. "Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang Kota Jambi," 2019.

- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi, Arikunto, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Supriyanto, Aji, Jeffry Alfa Rozaq, Agus Budi Santosa, and Hersatoto Listiyono. "Uji Coba Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Masa Normal Baru." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 3 (2021): 753–63.
- "Surat Edaran Mendikbudristek No. 2 Tahun 2022 Tentang Diskresi Pelaksanaan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease" 19 (2022): 7–8.
- Suwandi, Basrowi &. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suwardi. *Manajemen Pembelajaran, Mencipta Guru Kreatif Dan Berkompetensi*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2007.
- Tinjal, Troy Erza, Ferdinand Ivan Sangkop, and Djafar Wonggo. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Animasi Di SMK Negeri 1 Manado." *Engineering Education Journal* 7, no. 3 (2019): 25–30.
- Wahyudianto, Wahyudianto, and Ansar Ansar. "Manajemen Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 3 Papalang." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 1 (2021): 47. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i1.10117>.
- Wahyudiyanto, and Ansar. "Manajemen Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 3 Papalang." *Jurnal Administrasi, Kebijakan Dan Kepemimpinan Pendidikan [JAK2P]* 2, no. 1 (n.d.): 47. <https://doi.org/ISSN 2721-1886>.
- Yanti Sri Danarwati SS, SE, MM. "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, no. 13 (2013): 1–18.
- Yuniatul Chasanah. "Kesiapan Dan Antusiasme Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Lintas Minat Kimia Kelas X IIS Di SMA Negeri 1 Salaman Magelang Tahun Ajaran 2017/2018." UIN Sunan Kalijaga, 2018.